

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal adalah fasilitas yang sangat kompleks, banyak kegiatan yang dilakukan di terminal terkadang secara bersamaan dan terkadang secara paralel, yang terkait pada variasi dan volume kedatangan atau waktu yang dibutuhkan untuk memproses kendaraan, penumpang, dan barang. Terminal menjadi salah satu bagian penting bagi kelancaran transportasi kendaraan umum jalur darat. Selain merupakan tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan umum, terminal ternyata memegang peranan untuk mengatur arah sirkulasi dan hirarki jalan, oleh karena itu dengan adanya rencana pembangunan suatu kawasan Terminal khususnya mempunyai peranan dan manfaat yang sangat tinggi. Melalui sektor transportasi darat ini akan membantu memperlancar kegiatan masyarakat dalam bidang transportasi darat dan ekonomi.

Pertumbuhan pembangunan infrastruktur merupakan wacana yang penting di era masyarakat yang serba modern sekarang ini. Sehubungan dengan perkembangannya Negara Timor Leste yang kurang lebih 21 tahun telah merdeka, maka di lihat dari segi infrastruktur sangatlah minim, dengan demikian kurangnya pembangunan infrastruktur di negara tersebut, Kebutuhan pokok sehari-hari harus mendapatkan dari kota, segala aktivitas yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat contohnya Pendidikan yang baik, Kesehatan dan kebutuhan lain-lainnya, Timor Leste memiliki masalah yang sering terjadi dan banyak masyarakat yang sering protes adalah moda transportasi darat yang ada saat ini, terkadang angkutan umum banyak namun terminal tidak memadai dalam menampung, melayani ataupun menjaga ketertipan bagi penumpang yang ada dalam terminal. maka salah satu pengembangannya adalah mengisi pembangunan infrastruktur di segala bidang dimana salah satu infrastruktur tersebut adalah pembangunan Terminal Bus Tipe (B) di bagian selatan dari arah barat, tengah dan arah timur dari ibu kota negara Timor Leste yang merupakan Terminal Bus yang pertama dibangun di Distrik Covalima.

Distrik Covalima adalah sebuah distrik di Timor Leste yang terletak di bagian barat daya negara. Wilayah ini memiliki populasi (73.909) dan luas (1,206,66 km²). Ibu kota distrik Covalima adalah Suai, yang terletak (136 km) dari Dili ibu kota

nasional. Untuk menuju pusat kota Suai ada tiga pintu utama sebagai koridor yang akan dilalui oleh barat dan utara. Dari arah Timur kota Suai adalah koridor yang tidak terlalu padat dilalui oleh berbagai kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, koridor sisi Barat ini berada di tempat Kawasan Camanasa, kecamatan Suai.

Perencanaan terminal tipe (B) ini memiliki tujuan yang sangat penting, mengutamakan faktor kenyamanan penumpang, menjunjung tinggi nilai Arsitektur Vernakular Distrik Covalima dimana masing-masing kebutuhan di wadah oleh ruang-ruang yang mempunyai fungsi dan kebutuhan masing-masing serta dilengkapi dengan fasilitas yang modern guna mendukung semua kegiatan yang ada didalamnya. Karena terminal sebagai pintu utama bagi tamu yang datang di distrik Covalima, menggunakan transportasi darat langsung merasakan nilai arsitektur tradisional Distrik Covalima.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Transportasi darat saat ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting, dimana mempermudah kelancaran aktivitas transportasi tersebut. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan kendaraan yang semakin banyak, adalah sebagai berikut:

1) Aspek Fungsi

Terminal untuk transportasi di Kabupaten/Distrik Covalima khususnya terminal “Tipe B” atau terminal untuk melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota, antar kabupaten dan angkutan perdesaan, yang perlu direncanakan dengan kapasitas berstandar untuk bisa menampung angkutan dari 3 Kabupaten/Distrik dan 8 Kecamatan/Sub Distrik, dan menghadirkan fasilitas yang modern untuk melayani pengguna.

2) Aspek Arsitektur

Tuntutan arsitektur pada sebuah terminal bus yang perlu diperhatikan adalah penekanan pada elemen-elemen tapak seperti; sirkulasi dalam tapak dan sirkulasi transportasi, penumpang dan barang, pola tata masa bangunan dan menghadirkan fasilitas-fasilitas penunjang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka masalah dalam perencanaan dan perancangan terminal bus di distrik Covalima ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana merencanakan sebuah Terminal Bus Tipe “B” yang memiliki fasilitas dan aktivitas dan memperlancar kenyamanan masyarakat pada kawasan tersebut dan menyusun acuan perancangan untuk mendesain Terminal Bus Tipe B Dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan sebuah Terminal Bus dengan memperhatikan sistem sirkulasi yang baik dan sesuai dengan disiplin ilmu Arsitektur Vernakuler, sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi masyarakat, para pengguna terminal dalam melakukan aktivitas yang baik pada Kawasan tersebut dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular

1.3.2. Sasaran

- 1) Menghasilkan bangunan Terminal Bus sebagai sarana masyarakat kota sesuai di distrik Covalima dan sekitarnya.
- 2) Menghasilkan bangunan Terminal Bus yang fungsional, nyaman, aman, dan memadai.
- 3) Menghasilkan sebuah fasilitas atau sarana dan prasarana yang mendukung bangunan terminal tersebut.
- 4) Sasaran pembahasan merujuk kepada penyusunan langkah-langkah pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perancangan Terminal Bus Dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur vernakular di distrik Covalima. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:
 - a) Tapak atau site
 - b) Pemrograman ruang
 - c) Penampilan / Pengolahan bentuk
 - d) Pendukung dan kelengkapan bangunan/kawasan
 - e) Pendekatan Perancangan / Aplikasi Tema Arsitektural

1.4 Ruang lingkup dan batasan

1.4.1. Ruang lingkup

1. Ruang lingkup Substantial

Ruang lingkup dalam kajian perencanaan Terminal Bus lebih di tekankan atau di khususkan pada konsep rancangan yang berkaitan dengan lingkungan dan Arsitektur Analogis serta konsep tapak, bentuk dan tampilan konsep ruang dan ragam hias atau dekorasi dalam kaitannya dengan pendekatan/ tema rancangan yang akan diaplikasikan pada masa bangunan, disesuaikan dengan fungsi tersebut.

2. Ruang lingkup Spatial

Ruang lingkup spatial meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek di lokasi perencanaan. Prinsip dari konsep transformasi arsitektur vernakular yang digunakan adalah difokuskan pada pengolahan bentuk dan tampilan pada bangunan terminal bus tipe (B) di distrik Covalima Timor Leste.

a) Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakuler Timor Leste dari pendekatan perancangan di atas di harapkan dapat tersusun sebuah perancangan terminal tipe (B) yang dapat memenuhi semua kebutuhan dan kegiatan yang ada didalamnya. Hal-hal yang menjadi dasar perancangan itu antara lain :

- Analisa tapak meliputi site, pencapaian dan sirkulasi.
- Analisa bangunan meliputi kebutuhan ruang, besaran ruang, bentuk massa bangunan, penampilan bangunan.
- Analisa Penunjang bangunan, yang meliputi persyaratan fisik dan utilitas bangunan.

1.4.2. Batasan

Batasan perencanaan Terminal Tipe B ini adalah :

1. Penataan sirkulasi kendaraan dan penumpang pada tapak.
2. Desain Bangunan terminal dan fasilitas penunjang dengan pendekatan Tranformasi Arsitektur Vernakuler Timor Leste.

1.5 Metoda Perancangan

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian ini terdapat dua jenis data sebagai sumber untuk di jadikan sebagai dasar untuk penyelesaian penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan survey/peninjauan langsung ke lokasi. Data tersebut dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi perencanaan Terminal Bus Kota Suai di Distrik Covalima. Data primer didapatkan dengan cara:

- Studi Lapangan

Secara langsung turun ke lapangan atau Survey lapangan untuk melakukan pengamatan/pengukuran guna mendapatkan data ukuran site, kondisi topografi, geologi, jenis tanah, jenis vegetasi yang tumbuh, orientasi tapak, untuk menunjang studi kelayakan lokasi.

- Wawancara

Melakukan Kontak person langsung dengan beberapa pihak atau responden, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan masukan serta data – data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

- Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto-foto, dengan pengamatan secara lansung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

2. Data Sekunder

Yaitu dengan melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi atau acuan yang berkaitan dengan objek perencanaan dan tema/pendekatan antara lain:

a) Referensi atau literasi tentang objek perencanaan meliputi:

- Data peraturan tata ruang/wilayah yang berlaku di distrik covalima.**

- Jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan bangunan terminal bus.
 - Buku-buku tentang terminal tersebut
 - Data arsitek
 - Studi khusus tentang terminal tersebut.
- b) Referensi atau literasi yang berkaitan dengan tema/pendekatan meliputi:
- Studi khusus yang menerapkan atau mengaplikasikan tema/pendekatan tentang transformasi arsitektur vernakular.
 - Buku-buku tentang transformasi arsitektur vernakular.
 - Jurnal-jurnal penelitian tentang transformasi arsitektur vernakular.

1.5.2 Teknik Analisis Data

Metoda analisa data merupakan salah satu proses yang dilakukan setelah semua data dikumpulkan akan dilakukan analisis untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut:

1. Analisa Kualitatif

Melakukan analisis data-data yang ada dengan melihat hubungan sebabakibat dalam kaitannya dengan penciptaan suasana yang berhubungan dengan perancangan terminal bus yang akan direncanakan. Analisa ini dikaitkan pada :

- a) Kenyamanan dalam ruang sirkulasi tapak, kendaraan dan manusia.
- b) Kualitas terciptanya ruang, baik penghawaan, tingkat pencahayaan, kenyamanan dekoratif, dan penyatuan fungsi antara ruang;
- c) Hubungan organisasi antara fungsi ruang yang di prioritaskan pada jenis pemakai, aktifitas dan sifat ruang.

2. Analisa Kuantitatif

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan studi yang dibuat guna menentukan

besaran atau luasan ruang dalam kebutuhan ruang yang direncanakan.
Analisa diorientasikan pada:

- a) Jumlah pemakai
- b) Dimensi ruangan, baik ruang luar maupun ruang dalam
- c) Fasilitas, perabot yang dipakai dalam obyek perencanaan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.
- d) Pengkondisian Udara dan Cahaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah:

Bab I Pendahuluan, Membahas mengenai:

Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, sistematika penulis dan kerangka berpikir.

Bab II Tinjauan Pustaka, Membahas mengenai:

pemahaman judul, interpretasi judul, pemahaman obyek perencanaan dan perancangan, studi banding sejenis pemahaman tema.

Bab III Tinjauan Lokasi Dan Obyek Perencanaan, Membahas mengenai:

Tinjauan umum wilayah dan lokasi perencanaan, struktur organisasi bangunan terminal bus, data kesenian dan kebudayaan covalima, dan gambaran umum obyek studi dan tinjauan khusus perencanaan.

Bab IV Analisis, Membahas mengenai:

Analisa perencanaan Terminal bus di Distrik Covalima, Analisis studi kelayakan, analisa tapak, analisa bangunan, analisa kegiatan, analisa ruangan, analisa struktur, analisa utilitas.

Bab V Konsep, Membahas mengenai:

Konsep perencanaan terminal bus pencapaian, penzoningan, penataan massa bangunan, sirkulasi, orientasi, struktur, utilitas, dan sanitasi bangunan.

7.1 Kerangka Berpikir

